



# Jurnal Ilmiah KEPERAWATAN INDONESIA (JIKI)



**Dipublikasikan oleh :**

Program Studi S-1 Keperawatan dan Profesi Ners  
Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Tangerang

JIKI/ Vol. 6/ No. 1/ September 2022

# **Jurnal Ilmiah Keperawatan Indonesia (JIKI)**

## **Editor in Chief**

Karina Megasari Winahyu, Universitas Muhammadiyah Tangerang, Banten, Indonesia

## **Section Editors**

Hera Hastuti, Universitas Muhammadiyah Tangerang, Banten, Indonesia

Imas Yoyoh, Universitas Muhammadiyah Tangerang, Banten, Indonesia

Kartini, Universitas Muhammadiyah Tangerang, Banten, Indonesia

Dhea Natasha, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta, Indonesia

Nindita Kumalawati Santoso, Universitas Alma Ata, Yogyakarta, Indonesia

Muflih, Universitas Respati Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia

Istianna Nurhidayati, STIKes Muhammadiyah Klaten, Jawa Tengah, Indonesia

## **Staf Editors**

Shieva Nur Azizah Ahmad, Universitas Muhammadiyah Tangerang

Elang Wibisana, Universitas Muhammadiyah Tangerang

Annisaa Fitrah Umara, Universitas Muhammadiyah Tangerang, Banten, Indonesia

Zulia Putri Perdani, Universitas Muhammadiyah Tangerang, Banten, Indonesia

Delly Arfa Syukrowardi, Universitas Faletchan, Banten, Indonesia

Dipublikasikan oleh  
Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Tangerang  
Jl. Perintis Kemerdekaan I/ 33, Cikokol, Kota Tangerang  
<http://jurnal.umt.ac.id/index.php/jik/index>

## Tingkat Kecemasan Saat Pandemi dan Prestasi Akademik pada Mahasiswa Keperawatan di Universitas Swasta Indonesia

Lilis Rayatin, Edwardo Edwardo, Elly Purnamasari

Prodi Sarjana Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah  
Tangerang

Email: [rayatinlilis@yahoo.com](mailto:rayatinlilis@yahoo.com)

Diterima: 21 Desember 2022

Disetujui: 28 Desember 2022

### Abstrak

*Kecemasan merupakan suatu kondisi psikologis atau bentuk emosi individu berupa ketegangan, kegelisahan, kekhawatiran yang berkenaan dengan perasaan terancam serta ketakutan oleh ketidakpastian di masa mendatang bahwa sesuatu yang buruk akan terjadi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat kecemasan pada masa pandemi dan prestasi akademik pada mahasiswa keperawatan. Desain penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan Cross Sectional. Pengumpulan data menggunakan kuesioner tingkat kecemasan yaitu Zung Self-Rating Anxiety Scale (ZSAS) dan prestasi akademik dengan melihat hasil Indeks Prestasi Semester mahasiswa semester IV, dari semester 1 dan 3. Jumlah sampel sebanyak 97 responden dengan menggunakan Total Sampling. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji Chi Square. Hasil uji statistik menunjukkan hubungan antara tingkat kecemasan pada masa pandemi dan prestasi akademik pada mahasiswa keperawatan. Oleh karena itu, diharapkan mahasiswa mampu mengidentifikasi tingkat kecemasan agar dapat mempertahankan proses belajar yang adekuat untuk mencapai prestasi akademik yang baik.*

**Kata Kunci:** Tingkat Kecemasan, Prestasi Akademik, Pandemi COVID-19.

#### Rujukan artikel penelitian:

Rayatin, L., Edwardo, E., Purnamasari, E. (2022). Tingkat Kecemasan Saat Pandemi dan Prestasi Akademik pada Mahasiswa Keperawatan di Universitas Swasta Indonesia. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Indonesia (JIKI)*: Vol 6 (1): 111-120.

### ***Abstract***

*Anxiety is a psychological condition or a form of individual emotion in the form of tension, anxiety, worry regarding feelings of being threatened and fear by uncertainty in the future that something bad will happen. This study aims to determine the relationship between anxiety levels during a pandemic and academic achievement in nursing students. The research design used quantitative research with a cross sectional approach. Data collection used an anxiety level questionnaire, namely the Zung Self-Rating Anxiety Scale (ZSAS) and academic achievement by looking at the Semester Grade Point Average results for semester IV students, from semesters 1 and 3. The total sample was 97 respondents using Total Sampling. The analysis used in this study uses the Chi Square test. The statistical test results show a relationship between anxiety levels during a pandemic and academic achievement in nursing students. Therefore, students are expected to be able to identify the level of anxiety to maintain an adequate learning process to achieve good academic achievement.*

**Keywords:** *Anxiety Level, Academic Achievement, COVID-19 Pandemic.*

### **PENDAHULUAN**

Infeksi *Coronavirus Disease 19* (COVID-19) yang pertama kali ditemukan di China pada akhir Desember 2019. Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar ke hampir seluruh negara, termasuk Indonesia, hanya dalam waktu beberapa bulan. Hal ini membuat beberapa negara menerapkan kebijakan untuk memberlakukan *Lockdown* dalam rangka menahan penyebaran virus Corona. Di Indonesia sendiri diberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk menghambat penyebaran virus Corona. Data 30 April 2020, COVID-19 telah dikonfirmasi bahwa 3.096.686 orang, dengan kasus baru 72.955 di seluruh dunia, sedangkan angka kematian sekitar 9.859, sehingga total kematian karena COVID-19 sebanyak 223.198 orang (WHO, 2020).

Coronavirus merupakan kelompok besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan, pada manusia biasanya menyebabkan infeksi saluran pernafasan,

mulai dari flu biasa hingga penyakit yang serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan sindrom pernapasan akut Berat/ *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS) di Indonesia terkonfirmasi sebanyak 735.124, dengan angka kematian 21.944 (Kemenkes, 2020). Sedangkan di Provinsi Banten mengkonfirmasi sebanyak 17.901 orang terinfeksi virus Corona, dengan angka kematian 425 orang. Di Kota Tangerang kasus terkonfirmasi sebanyak 1.855 orang, dengan angka kematian 61 jiwa (Dinkes Banten, 2020). *International Council Of Nurses* (ICN) 2020, mengatakan angka kumulatif kematian pada tenaga medis yang dilaporkan oleh 44 negara sebanyak 1.097 tenaga medis, antara lain Dokter, Perawat, dan Tenaga Kesehatan lainnya.

Menurut Brooks dkk. (2020), dampak psikologis selama pandemi diantaranya gangguan stres pasca trauma (*Post-Traumatic Stress Disorder*) kebingungan, kegelisahan, frustrasi, ketakutan akan infeksi, insomnia dan merasa tidak berdaya. Bahkan beberapa psikiatris dan psikolog mencatat hampir semua jenis gangguan mental ringan hingga berat dapat terjadi dalam kondisi pandemi seperti ini. Bahkan kasus *Xenofobia* dan kasus bunuh diri karena ketakutan terinfeksi virus. Para ahli telah bersepakat bahwa kesehatan fisik dan mental saling terkait yang harus dikelola secara seimbang. Keseimbangan antara kesehatan fisik dan mental di masa pandemi juga telah menjadi perhatian dari pemerintah.

Gangguan emosional adalah salah satu masalah kesehatan yang bagi sebagian orang dianggap normal, rasa cemas biasanya timbul pada suatu kejadian tertentu saja, misalnya akan menghadapi ujian di sekolah, di perguruan tinggi serta wawancara kerja. Namun pada penderita gangguan kecemasan, rasa cemas ini kerap timbul pada setiap situasi. Selain gelisah atau rasa takut yang berlebihan, gejala psikologis lain yang bisa muncul pada penderita gangguan kecemasan yaitu berkurangnya rasa percaya diri, menjadi mudah marah, stres, sulit berkonsentrasi, dan menjadi penyendiri (Kemenkes, 2018). Menurut Stuart dan Sundeen (2016), kecemasan merupakan keadaan emosi tanpa objek tertentu, kecemasan dipicu oleh hal yang kurang diketahui dan hampir selalu menyertai pengalaman baru, diantaranya awal masuk ke dunia perkuliahan dan saat akan memulai pekerjaan baru.

Prevalensi penduduk Indonesia mengalami gangguan mental emosional secara nasional seperti gangguan kecemasan sebesar 6%, diusia 15 tahun ke atas atau sekitar

14 juta penduduk di Indonesia mengalami kecemasan dan depresi (Kemenkes, 2014). Sedangkan di Provinsi Banten yang mengalami gangguan emosional sebanyak 5,1 %, dan prevalensi yang terdapat pada Kota Tangerang mencapai 1,8 %. Pada tahun 2018 penduduk provinsi Banten mengalami peningkatan gangguan emosional sebanyak 14,7% (Riskesdas, 2018).

Kesuksesan di dalam ruang lingkup pendidikan kerap kali dikaitkan dengan prestasi akademik yang berhasil dicapai. Prestasi akademik adalah kriteria yang digunakan untuk menilai kesuksesan mahasiswa dalam proses pendidikan mereka, sehingga penting untuk memahami faktor yang berpengaruh, memprediksi, memediasi atau menyebabkan variasi prestasi akademik (Ahmad & Bruinsma dalam Khalaila, 2014). Cara yang dapat digunakan untuk melihat prestasi akademik seorang mahasiswa salah satunya adalah melalui tes dan ujian. Tes serta ujian di semua tahap pendidikan, terutama di tingkat Pendidikan tinggi telah dianggap sebagai alat penting dan kuat untuk pengambilan keputusan dalam masyarakat kompetitif (Rana, R. A., & Mahmood, 2010). Perawat komunitas dengan perannya di berbagai tingkat pendidikan, dalam menjalankan perannya sebagai pemberi asuhan keperawatan perlu untuk memahami faktor yang dapat dimodifikasi. Misalnya faktor yang berkaitan dengan prestasi mahasiswa. Hal ini sesuai dengan paradigma keperawatan dimana aspek manusia, lingkungan, sehat, dan keperawatan perlu menjadi dasar dalam melakukan asuhan keperawatan (Elon et al., 2021).

Terdapat beberapa faktor lain yang berhubungan dengan pencapaian prestasi akademik salah satunya adalah tingkat kecemasan mahasiswa. Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu telah terbukti bahwa kecemasan memiliki hubungan dengan pencapaian prestasi akademik. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Marthoenis, dkk. (2018), mahasiswa hampir selalu disibukkan dengan banyaknya tuntutan internal maupun eksternal yang dapat menimbulkan masalah-masalah akademis dan nonakademis. Masalah-masalah non akademis sangat berpengaruh terhadap permasalahan akademis, terutama berasal dari tekanan sosial yang dialami mahasiswa dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya, mahasiswa di masa pandemi mengalami kecemasan yang berkaitan dengan ketangguhannya melewati masalah/resiliensi dalam menjalani peran, dimana semakin buruk resiliensi berkaitan dengan kualitas kehidupan mahasiswa yang buruk (Verawati et al., 2022). Pada kenyataannya

para mahasiswa tidak selalu lancar dalam belajarnya, para mahasiswa sering kali tidak mampu menunjukkan prestasi akademiknya secara optimal dikarenakan mahasiswa kurang memiliki kesiapan untuk mengikuti ujian, mereka juga sering mengalami kecemasan saat akan menghadapi ujian, maka tidak sedikit dari mahasiswa yang tidak bisa mendapatkan nilai sesuai standar yang sudah ditetapkan (Djamarah, 2011).

Hasil penelitian Siti M. Hasibuan, T. Rian Riyandi tahun 2019 dengan judul “Pengaruh Tingkat Gejala Kecemasan Terhadap Indeks Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Angkatan 2016 Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara” Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh tingkat gejala kecemasan terhadap indeks prestasi mahasiswa. Menurut penelitian Eni Hidayati, Nunik Nurwanah tahun 2019 dengan judul “Tingkat Kecemasan Terhadap Prestasi Akademik Pengurus Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah” Menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara tingkat kecemasan terhadap prestasi akademik.

Hasil penelitian Azizy, dkk (2019), menemukan tidak terdapat hubungan antara tipe kepribadian dengan prestasi akademik, sehingga hanya variabel tingkat kecemasan yang berhubungan dengan prestasi. Selain itu, menurut Kusbiantoro (2018) dengan judul “Hubungan Prestasi Akademik Dengan Kecemasan Alumni Dalam Menghadapi Uji Kompetensi Ners Di Stikes Muhammadiyah Lamongan” juga tidak ditemukan hubungan yang signifikan.

Dari hasil wawancara pengkajian awal pada 11 mahasiswa Keperawatan semester IV Fakultas Ilmu Kesehatan UMT, untuk mengetahui apakah terjadi kecemasan saat akan melakukan ujian baik materi dan praktik, mendapatkan hasil 9 dari 11 mahasiswa mengatakan mengalami peningkatan kecemasan, sedangkan 2 dari 11 mahasiswa mengatakan tidak mengalami kecemasan.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk meneliti Hubungan Tingkat Kecemasan Di Masa Pandemi Dengan Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Keperawatan Semester IV Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Tangerang tahun 2021.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Desain pendekatan *cross sectional* adalah desain penelitian analitik yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel, dimana variabel independen dan variabel dependen diidentifikasi pada satuan waktu. Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ilmu Kesehatan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Tangerang. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 28 April sampai 20 Juli 2021. Sasaran penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Keperawatan semester IV. Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Keperawatan semester IV, Kelas A, kelas B, dan kelas C, dengan total populasi sebanyak 97 mahasiswa. Jumlah sampling yang di gunakan peneliti adalah Total Sampling. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji *Chi Square*.

Hasil uji *Chi Square* antara Hubungan Tingkat Kecemasan Di Masa Pandemi Dengan Prestasi Akademik didapatkan hasil nilai *p Value* sebesar 0,003 ( $< 0,05$ ) maka dapat diartikan  $H_0$  diterima sehingga dapat disimpulkan terdapat Hubungan Tingkat Kecemasan Di Masa Pandemi Dengan Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Keperawatan Semester IV Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Tangerang.

## HASIL DAN BAHASAN

### Hasil Penelitian

Tabel 1. Karakteristik Responden (N=97)

Karakteristik	n	%
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-laki	14	14,4
Perempuan	83	85,6
<b>Usia</b>		
19 Tahun	10	10,3
20 Tahun	38	39,2
21 Tahun	28	28,9
22 Tahun	17	17,5
23 Tahun	4	4,1

Karakteristik jenis kelamin dari 97 responden yaitu jenis kelamin perempuan lebih banyak dibandingkan jenis kelamin laki-laki dengan hasil 83 responden (85,6 %) untuk



jenis kelamin perempuan dan 14 responden (14,4 %) untuk jenis kelamin laki-laki. Karakteristik usia dari 97 responden usia terbanyak yaitu usia 20 tahun sebanyak 38 responden (39,2 %), 21 tahun sebanyak 28 responden (28,9 %), 22 tahun sebanyak 17 responden (17,5 %), 19 tahun sebanyak 10 responden (10,3 %) dan usia 23 tahun sebanyak 4 responden (4,1 %).

**Tabel 2. Tingkat kecemasan (N=97)**

<b>Tingkat kecemasan</b>	<b>n</b>	<b>%</b>
Normal	31	32,0
Tingkat Kecemasan Ringan	47	48,5
Tingkat Kecemasan Berat	17	17,5

Frekuensi tingkat kecemasan dari 98 mahasiswa sebanyak 47 responden (48,5 %)

mengalami tingkat kecemasan ringan, 31 reponden (32,0 %) normal, 17 responden (17,5%) mengalami tingkat kecemasan sedang dan 2 responden (2,1 %) mengalami panik.

**Tabel 3. Prestasi Akademik Sebelum Pandemi (N=97)**

<b>Prestasi akademik</b>	<b>n</b>	<b>%</b>
Sangat baik	49	50,5
Baik	46	47,4
Cukup	2	2,1

Tabel 3. Menunjukkan hasil distribusi frekuensi prestasi akademik sebelum pandemi COVID-19 pada mahasiswa semester IV FIKES UMT dari 97 mahasiswa dengan prestasi akademik sangat baik sebanyak 49 responden (50,5 %), prestasi akademik baik sebanyak 46 responden (47,4 %) dan cukup sebanyak 2 responden (2,1 %).

**Tabel 4. Prestasi Akademik Saat pandemi (N=97)**

Prestasi akademik	Jumlah (n)	Presentase (%)
Sangat baik	47	48,5 %
Baik	43	44,3 %
Cukup	7	7,2 %

Tabel 4. Menunjukkan hasil distribusi frekuensi prestasi akademik saat pandemi COVID-19 pada mahasiswa semester IV FIKES UMT dari 97 mahasiswa dengan prestasi akademik sangat baik sebanyak 47 responden (48,5%), prestasi akademik baik sebanyak 43 responden (44,3 %) dan cukup sebanyak 7 responden (7,2 %).

**Tabel 5. Tingkat Kecemasan dan Prestasi Akademik (N=97)**

Tingkat kecemasan	Prestasi akademik			Total	P-V
	Sangat baik	Baik	Cukup		
Normal	19 61,3 %	12 38,7 %	0 0,0 %	31 100 %	
Tingkat kecemasan ringan	22 46,8 %	21 44,7 %	4 8,5 %	47 100 %	
Tingkat kecemasan sedang	6 35,3 %	10 58,8 %	1 5,9 %	17 100 %	0,003
Panik	0 0,0 %	0 0,0 %	2 100 %	2 100 %	

Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan uji *Non Parametrik Chi Square Test* diketahui bahwa nilai *p-value*  $0,003 < 0,05$  yang berarti **H<sub>a</sub>** diterima sehingga dapat disimpulkan terdapat Hubungan Tingkat Kecemasan Di Masa Pandemi Dengan Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Keperawatan Semester IV Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Tangerang.

## Pembahasan

Hasil analisis tingkat kecemasan dan prestasi akademik mahasiswa semester IV FIKES UMT, pada masa pandemi dengan melihat nilai akhir semester (IPS) dari 97 mahasiswa, didapatkan tingkat kecemasan normal dengan prestasi akademik dengan melihat nilai akhir semester (IPS) sangat baik sebanyak 19 responden (61,3 %), tingkat kecemasan normal dengan prestasi akademik, baik sebanyak 12 responden (38,7 %),

tingkat kecemasan normal dengan prestasi akademik cukup sebanyak 0 responden (0,0 %). Tingkat kecemasan ringan dengan prestasi akademik sangat baik sebanyak 22 responden (46,8 %), tingkat kecemasan ringan dengan prestasi akademik baik sebanyak 21 responden (44,7 %), tingkat kecemasan ringan dengan prestasi akademik cukup sebanyak 4 responden (8,5 %). Tingkat kecemasan sedang dengan prestasi akademik sangat baik sebanyak 6 responden (35,3 %), tingkat kecemasan sedang dengan prestasi akademik baik sebanyak 10 responden (58,8 %), tingkat kecemasan sedang dengan prestasi akademik cukup sebanyak 1 responden (5,9 %). Tingkat kecemasan panik dengan prestasi akademik sangat baik sebanyak (0 %), tingkat kecemasan panik dengan prestasi akademik (IPS) baik (0 %) dan tingkat kecemasan panik dengan prestasi akademik (IPS) cukup sebanyak 2 responden (100 %). Penelitian terdahulu menemukan bahwa mayoritas mahasiswa keperawatan di universitas swasta memiliki motivasi tinggi (Kamilia et al., 2018). Selain itu, siswa dengan kecemasan tinggi cenderung memiliki persepsi akan motivasi mencapai prestasi yang buruk, dan hal tersebut berkaitan pula dengan dukungan dari pendidik maupun keluarga (Camacho et al., 2021). Hal ini sejalan dengan stressor dan coping yang dialami keluarga karena rasa cemas merupakan bentuk stressor akibat tuntutan aktual dari kehidupan seseorang yang dipengaruhi baik oleh faktor internal maupun eksternal (Silalahi et al., 2022). Oleh karena itu, kondisi cemas mahasiswa dapat merefleksikan motivasi yang dimiliki untuk memenuhi peran dan kewajiban sehingga dapat berkaitan dengan prestasi akademiknya.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan uji *Non Parametrik Chi Square Test* diketahui bahwa nilai *p-value*  $0,003 < 0,05$  yang berarti **H<sub>a</sub>** diterima sehingga dapat disimpulkan terdapat Hubungan Signifikan antara Tingkat Kecemasan di Masa Pandemi dengan Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Keperawatan Semester IV Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Tangerang. Oleh karena itu, diharapkan mahasiswa keperawatan dapat mengidentifikasi kondisi dan situasi yang memicu kecemasan, serta meningkatkan lingkungan pendukung untuk mencegah kecemasan, misalnya lingkungan belajar di rumah agar dapat meningkatkan prestasi akademik.

## **RUJUKAN**

Alfonso, S. V., & Lonigan, C. J. (2021). Trait anxiety and adolescent's academic

<http://jurnal.umt.ac.id/index.php/jik/index>

- achievement: The role of executive function. *Learning and Individual Differences*, 85(October 2020), 101941. <https://doi.org/10.1016/j.lindif.2020.101941>
- Anggraini, A. R., & Oliver, J. (2019). Hubungan Antara Expressive Writing Terhadap Kecemasan Pada Mahasiswa Fresh Graduate Yang Sedang Mencari Kerja. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <http://eprints.ums.ac.id/77127/1/NAS PUB.pdf>
- Azizy, I. V., Mustikawati, I. F., & Ulfa, M. (2019). Hubungan Antara Tipe Kepribadian Dan Tingkat Kecemasan Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Muhammadiyah Purwokerto. *Saintika Medika*, 15(1), 78. <https://doi.org/10.22219/sm.vol15.smumm1.8488>
- Camacho, A., Correia, N., Zaccoletti, S., & Daniel, J. R. (2021). Anxiety and Social Support as Predictors of Student Academic Motivation During the COVID-19. *Frontiers in psychology*, 12, 644338. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.644338>
- Christian, J. (2017). *Hubungan Antara Tingkat Kecemasan Dan Prestasi Akademik Pada Siswa Sekolah Menengah Atas Di Denpasar*.
- Elon, Y., Malinti, E., Sihombing, R. M., Rukmi, D. K., Tandilangi, A. A., Rahmi, U., Damayanti, D., Manalu, N. V., Koerniawan, D., & Winahyu, K. M. (2021). *Teori dan Model Keperawatan*. Yayasan Kita Menulis.
- Hasibuan, S. M., & Riyandi, T. R. (2019). Pengaruh Tingkat Gejala Kecemasan terhadap Indeks Prestasi Akademik pada Mahasiswa Angkatan 2016 Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Biomedik : Jbm*, 11(3), 137–143. <https://doi.org/10.35790/jbm.11.3.2019.26303>
- Hidayati, E., & Nurwanah, N. (2019). Tingkat Kecemasan Terhadap Prestasi Akademik Pengurus Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah. *Indonesian Journal for Health Sciences*, 3(1), 13. <https://doi.org/10.24269/ijhs.v3i1.1598>
- Kamilia, K., Winahyu, K. M., & Damayanti, W. (2018). Hubungan antara Konsep Diri dan Motivasi Belajar Mahasiswa Keperawatan Tingkat I & II di Universitas Muhammadiyah Tangerang. *Jurnal JKFT*, 3(2), 1-6.
- Kusbiantoro, D. (2019, January). Hubungan Prestasi Akademik Dengan Kecemasan Alumni Dalam Menghadapi Uji Kompetensi Ners Di Stikes Muhammadiyah Lamongan. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL 2018 “PERAN DAN TANGGUNG JAWAB TENAGA KESEHATAN DALAM MENDUKUNG PROGRAM KESEHATAN NASIONAL”* (pp. 132-139).
- Silalahi, L. E., Rahayu, D. Y. S., Winahyu, K. M., Dewi, S. U., Tasik, J. R., Kadang, Y., Rosita, R., Pangaribuan, S. M., Fruitasari, M. F., & Doloksaribu, T. M. (2022). *Pengantar Keperawatan Keluarga*. Yayasan Kita Menulis.
- Verawati, V., Winahyu, K. M., Hakim, F., & Wijoyo, E. B. (2022). The Relationship between Resiliency and Quality of Life in Senior Undergraduate Students in Private University. *Journal of Health Science and Nursing Studies*, 1(1). <https://jurnal.ruangide.org/JHSNS/article/view/23>